

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tambang emas yang berada di Bolaang Mongondow Timur merupakan tambang peninggalan dari pemerintah Hindia Belanda. Hal ini juga diperjelas dengan hasil inventarisasi yang dilakukan oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Propinsi Gorontalo. dari hasil inventarisasi tersebut BPCB menemukan konstruksi dari bangunan terowongan yang sengaja dibangun oleh pemerintah Hindia Belanda untuk mempermudah prose pengambilan tambang dari dalam lubang tambang.

Selain itu gagasan tersebut diperkuat oleh hasil-hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa narasumber ahli yang memang benar-benar mengetahui secara pasti kondisi tambang dan mengetahui sejarah dari tambang emas tersebut. Walaupun demikian dalam masyarakat terdapat banyak mitos-mitos yang berkembang dari masa ke masa akan tetapi dengan beberapa bukti arkeolog yang ditemukan oleh BPCB telah menyederhanakan anggapan mitos ke arah sejarah yang factual.

5.2. Saran

1. Masyarakat

Bagi sebagian masyarakat Bolaang Mongondow Timur jika dilihat sepiantas tambang emas ini tidak memiliki daya Tarik lagi, bahkan tidak dapat difungsikan lagi sebagai tempat untuk mencari dan memenuhi nafkah masyarakat, akan tetapi perlu diingat bahwa dalam konteks sejarah tambang emas memiliki nilai yang sangat unik, karena didaerah Bolaang Mongondow secara keseluruhan, hanya di Bolaang Mongondow Timur yang masih terdapat salah satu peninggalan penting Belanda dan sampai sekarang masih dapat dilihat jejaknya, sehingga masyarakat harus menjag bahkan melstarikan situs ini agar menjadi media pembelajaran bukan hanya untuk para pelajar melainkan pembelajaran bagi masyarakat Bolaang Mongondow. Selain itu melalui tambang

emas ini bisa dijadikan sebagai refleksi masa lalu untuk memperbaiki kehidupan masyarakat Bolaang Mongondow Timur untuk dihari-hari kedepan.

2. Pemerintah

Dalam upaya menjaga dan melestarikan peninggalan cagar budaya, pemerintah harus optimal dalam rangka merealisasikan UU Perlindungan cagar Budaya, karena jika tidak, maka akan lebih banyak lagi peninggalan sejarah berupa cagar budaya akan hilang bahkan dengan sengaja ataupun hilang karena keadaan alam. Pemerintah harus lebih intens dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada masyarakat betapa pentingnya tambang emas sebagai bahan pembuktian identitas masyarakat Bolaang Mongondow, perlu dijelaskan bahwa, dari tambang emas ini kita dapat melihat kegigihan dan kesewenang-wenangan Belanda dalam melakukan berbagai macam penindasan kepada orang tua kita dahulu, sehingga tambang emas ini dapat menjadi salah satu icon sejarah masyarakat Bolaang Mongondow secara umum dan Bolaang Mongondow Timur lebih khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abd. Haris Mokoagow dkk. 2003. *Sejarah Bolaang Mongondow*, Jakarta : CV Cakra Media.
- A.Kardiyat Wiharyanto 2012, *Masa Kolonial Belanda 1800-1825*. Journal of Indonesian History.
- Bungin. M Burhan. 2008. *Analisis data penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Rajagra Findo Persada.
- Jhon Rivel Purba. 2019. *Sejarah Sosial Ekonomi Bolaang Mongondow (1901-1950)*. Yogyakarta: Amara Books.
- Hasyim Mokoginta. 1996. *Mitologi dan Asal Usul Masyarakat Bolaang Mongondow*, dalam Reiner Emyot Ointoe dan M. Firasat Mokodompit (Penyunting). *Bolaang Mongondow : Etnik, Budaya, dan Perubahan*. Manado : Yayasan Bogani Karya.
- KH. Abdullah Zaky Al Kaaf. 2002. *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nurditha, ktariani. *Analisis dampak kegiatan pertambangan*. 2008. Bandung: CV Pustaka Setia, 2002
- Lexi Moleong, J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya
- Balai Pelestarian Cagar Budaya Propinsi Gorontalo. Laporan Inventarisasi Cagar Budaya Kabupaten Bolaang Mongondow Timur- Provinsi Sulawesi Utara, 2016.
- Sukandarrumidi, bahan-bahan galian industri. (Yogyakarta: gadjah mada, University press,tt).
- Soerjono, Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 1982
- Suharsimi Arikunto. 2017. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung PT: Alfabeta.
- Tim Litbang Amabom. 2013. *Gelar Adat Dalam Catatan dan Sejarah Bolaang Mongondow*, Kotamobagu: Litbang AMABOM.
- Tim redaksi pustaka Yustisia, kumpulan Peraturan Pemerintah 2010 tentang pertambangan, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia).

Internet

- www.sultranews.com/2015/03/sejarah-perlawanan-petani-batulu.html
- witasharer.blogspot.com
- <http://data.menkokesra.go.id/content/program-penyehatan-lingkungan>